

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Seiring dengan perkembangan zaman, manusia ikut serta mengiringi perkembangan tersebut. Perkembangan tersebut mengakibatkan banyak hal yang berubah menjadi lebih maju atau lebih berkembang dengan sangat pesat, seperti teknologi, ekonomi bisnis, sosial, budaya, dan lainnya ikut berkembang. Dengan bertambah pesatnya jumlah penduduk di Indonesia dalam era globalisasi dan industrialisasi telah menimbulkan banyak permasalahan, salah satunya adalah semakin sempitnya lapangan pekerjaan. Kesempatan kerja dengan orang yang mencari kerja tidak sebanding, sehingga banyak orang yang tidak mendapat kesempatan untuk bekerja, akibatnya jumlah pengangguran semakin besar yang berdampak pada kondisi perekonomian di Indonesia.

Salah satu cara untuk mengatasi pengangguran yang paling tepat untuk Indonesia adalah dengan berwirausaha. Pilihan untuk berwirausaha dan menciptakan lapangan pekerjaan berpeluang menghasilkan pendapatan yang lebih besar daripada berkarir menjadi karyawan. Selain itu menjadi wirausaha akan menyerap tenaga kerja dan mengurangi jumlah pengangguran. Pajak yang dihasilkan dari wirausaha juga dapat meningkatkan perekonomian di Indonesia.

Namun faktanya yang terjadi di lapangan pada saat ini adalah masih banyak mahasiswa yang telah lulus lebih memilih mencari lapangan pekerjaan daripada berusaha berkreasi serta bersikap inovatif dalam membuka sebuah usaha yang dapat menciptakan lapangan pekerjaan baru.

Munculnya niat berwirausaha didasarkan dari sikap atau kesiapan mental seseorang untuk terjun memulai usaha baru. Intensi berwirausaha merupakan sumber bagi lahirnya wirausahawan masa depan.

Indarti dan Rostiana, 2012 berpendapat :

“Intensi kewirausahaan diartikan sebagai proses pencarian informasi yang dapat digunakan untuk mencapai tujuan pembentukan suatu usaha. Intensi telah menjadi prediktor terbaik bagi perilaku berwirausaha seseorang dan dapat dijadikan sebagai pendekatan dasar yang masuk akal untuk memahami siapa-siapa yang akan menjadi wirausaha”.

Ketertarikan untuk berwirausaha di kalangan mahasiswa akan menjadi hal yang sangat menarik untuk kita lihat, dikarenakan hal tersebut sangat bermanfaat bagi pertumbuhan ekonomi Indonesia. Terkhusus pada mahasiswa Program Studi Pendidikan Bisnis Stambuk 2017 Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Medan. Berdasarkan hasil observasi awal yang peneliti lakukan melalui penyebaran angket kepada mahasiswa Program Studi Pendidikan Bisnis Universitas Negeri Medan Angkatan 2017 dapat dilihat pada tabel 1.1

Tabel 1.1
Hasil Angket Intensi Berwirausaha Mahasiswa Program Studi
Pendidikan Bisnis Stambuk 2017

No	Kelas	Intensi Berwirausaha Mahasiswa	%	Tidak Berwirausaha	%	Jumlah Mahasiswa
1.	A	11 Orang	39,28%	17 Orang	60,72%	28 Orang
2.	B	15 Orang	48,38%	16 Orang	51,62%	31 Orang
3.	C	13 Orang	43,33%	17 Orang	56,67%	30 Orang
Total		39 Orang	43,82%	50 Orang	56,18%	89 Orang

Sumber : Hasil angket mahasiswa Pendidikan Bisnis Stambuk 2017 UNIMED

Berdasarkan hasil data yang disajikan dalam tabel 1.1 diatas, diketahui bahwa persentase mahasiswa yang memiliki intensi berwirausaha lebih kecil

dibanding mahasiswa yang tidak memiliki intensi berwirausaha, yaitu sekitar 39 orang (43,82%). Maka dapat diasumsikan bahwa tingkat intensi berwirausaha mahasiswa Program Studi Pendidikan Bisnis Stambuk 2017 Universitas Negeri Medan masih tergolong rendah.

Hasil yang diperoleh bahwa beberapa mahasiswa memiliki keinginan untuk berwirausaha namun ada juga yang lebih memilih untuk bekerja di suatu instansi pemerintahan atau sebuah perusahaan. Hal ini dikarenakan adanya ketidakyakinan diri dalam untuk menjalankan suatu usaha. Perlu adanya keyakinan terhadap diri sendiri dan kemampuan untuk berkreaitivitas dalam berwirausaha agar mampu bersaing terhadap usaha-usaha yang telah berkembang saat ini. Atas faktor tersebut peneliti tertarik melakukan penelitian untuk melihat pengaruh kreativitas dan pusat kendali (*locus of control*) terhadap intensi berwirausaha pada mahasiswa Program Studi Pendidikan Bisnis Stambuk 2017 Universitas Negeri Medan.

Dalam hal berwirausaha seseorang juga pasti memiliki kreativitas dalam dirinya. Kreativitas merupakan kemampuan umum untuk menciptakan sesuatu yang baru, sebagai kemampuan untuk gagasan yang baru yang dapat diterapkan sebagai pemecahan masalah atau sebagai kemampuan untuk melihat hubungan baru atas unsur-unsur yang sudah ada (Munandar, 2011). Kreativitas merupakan suatu topik yang relevan tidak hanya bagi wirausaha yang baru memulai, tetapi juga bagi bisnis dan kegiatan bisnis pada umumnya.

Berdasarkan observasi awal yang peneliti lakukan melalui penyebaran angket pada mahasiswa Program Studi Pendidikan Bisnis Universitas Negeri

Medan Angkatan 2017, peneliti berasumsi bahwa mahasiswa Program Studi Pendidikan Bisnis Universitas Negeri Medan Angkatan 2017 memiliki tingkat kreativitas yang masih rendah. Hal tersebut diperoleh karena hanya sekitar 30,3% (27 orang) dari jumlah keseluruhan mahasiswa program studi Pendidikan Bisnis Stambuk 2017 Universitas Negeri Medan yang memiliki kemampuan daya cipta ide atau gagasan baru. Mahasiswa cenderung hanya menyukai ide atau gagasan baru namun belum mampu untuk menciptakan suatu ide atau gagasan yang baru. Hal tersebut tentu belum mencerminkan kreativitas, karena kreativitas bukan hanya peka atau menyukai hal baru namun mampu menciptakan ide atau gagasan yang baru.

Selain kreativitas, sebelum memulai usaha calon wirausahawan juga harus memiliki motivasi intrinsik yang kuat. Dengan kata lain, calon wirausahawan membutuhkan suatu pengendalian internal dan pola pikir yang wajar dengan terbangunnya sebuah opini (persepsi) untuk mencapai tujuan individu. Pengendalian diri disini dirujuk kepada *locus of control* seseorang yang dapat menentukan keberhasilan.

Dwiyanti (2015) mengemukakan “*Locus of control* selalu terkait dengan konsep yang menunjuk pada keyakinan individu mengenai peristiwa-peristiwa yang terjadi dalam hidupnya”. *Locus of control* menggambarkan seberapa jauh seseorang memandang hubungan antara perbuatan yang dilakukan (*action*) dengan akibat/hasilnya (*outcome*).

Seorang wirausahawan yang memiliki *internal locus of control* akan lebih mampu dalam memanfaatkan peluang kewirausahaan. Hal itu terjadi karena

seorang wirausahawan dengan *internal locus of control* mempunyai kepercayaan mampu memanfaatkan peluang, sumber daya, membangun strategi dan mengorganisasikan perusahaan melalui kepercayaan dan kemampuan dalam dirinya.

Berdasarkan observasi awal yang peneliti lakukan melalui penyebaran angket pada mahasiswa Program Studi Pendidikan Bisnis Universitas Negeri Medan Angkatan 2017, peneliti berasumsi bahwa mahasiswa Program Studi Pendidikan Bisnis Universitas Negeri Medan Angkatan 2017 memiliki tingkat *internal locus of control* yang masih tinggi. Hal tersebut diperoleh karena sekitar 68,5% (60 orang) dari jumlah keseluruhan mahasiswa program studi Pendidikan Bisnis Stambuk 2017 Universitas Negeri Medan telah memiliki pusat kendali dalam diri (*internal locus of control*) yang baik. Dalam penelitian ini, pusat kendali dalam diri yang dimaksud adalah seberapa jauh mahasiswa menerima kegagalan sebagai hal yang mungkin menjadi akibat atau hasil (*outcome*) dari perbuatan yang dilakukan (*action*).

Pengaruh kreativitas dan *locus of control* terhadap intensi berwirausaha perlu diteliti karena masih banyak orang yang menafsirkan dan memandang bahwa intensi berwirausaha akan muncul jika memiliki modal finansial atau faktor keturunan. Pandangan tersebut tentu kuranglah tepat, karena selain faktor dari luar banyak faktor dari dalam diri yang menyebabkan seseorang untuk mau berwirausaha seperti kreativitas dan pengendalian diri. Kreativitas yang telah dimiliki dapat terus dikembangkan agar tercipta inovasi menjalankan usaha. Selain itu, pusat kendali di dalam diri wirausahawan juga harus berperan demi

terwujudnya intensi berwirausaha melalui kepercayaan diri dan pemanfaatan peluang yang ada.

Berdasarkan uraian latar belakang permasalahan tersebut maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dan menggali lebih dalam tentang **“Pengaruh Kreativitas dan *Locus Of Control* Terhadap Intensi Berwirausaha Pada Mahasiswa Program Studi Pendidikan Bisnis Stambuk 2017 Universitas Negeri Medan”**.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan masalah yang ada, maka identifikasi masalah penelitian ini adalah :

1. Mahasiswa Program Studi Pendidikan Bisnis Stambuk 2017 Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Medan memiliki tingkat kreativitas yang rendah.
2. Mahasiswa Program Studi Pendidikan Bisnis Stambuk 2017 Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Medan memiliki tingkat *internal locus of control* yang tinggi.
3. Mahasiswa Program Studi Pendidikan Bisnis Stambuk 2017 Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Medan memiliki intensi berwirausaha yang rendah.

1.3 Pembatasan Masalah

Untuk menghindari semakin meluasnya penelitian ini, maka peneliti membatasi permasalahan yang akan diteliti. Adapun batasan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Kreativitas yang diteliti adalah kreativitas pada mahasiswa Pendidikan Bisnis Stambuk 2017 Universitas Negeri Medan.
2. *Locus Of Control* yang diteliti adalah *Internal Locus Of Control* pada mahasiswa Pendidikan Bisnis Stambuk 2017 Universitas Negeri Medan.
3. Intensi berwirausaha yang diteliti adalah intensi berwirausaha pada mahasiswa Pendidikan Bisnis Stambuk 2017 Universitas Negeri Medan.

1.4 Perumusan Masalah

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Apakah ada pengaruh Kreativitas terhadap Intensi Berwirausaha Pada Mahasiswa Program Studi Pendidikan Bisnis Stambuk 2017 Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Medan?
2. Apakah ada pengaruh *Locus Of Control* terhadap Intensi Berwirausaha Pada Mahasiswa Program Studi Pendidikan Bisnis Stambuk 2017 Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Medan?
3. Apakah ada pengaruh Kreativitas dan *Locus Of Control* terhadap Intensi Berwirausaha Pada Mahasiswa Program Studi Pendidikan Bisnis Stambuk 2017 Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Medan?

1.5 Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah yang dikemukakan diatas, maka tujuan penelitian yang ingin dicapai adalah :

1. Untuk mengetahui pengaruh Kreativitas terhadap Intensi Berwirausaha Pada Mahasiswa Program Studi Pendidikan Bisnis Stambuk 2017 Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Medan
2. Untuk mengetahui pengaruh *Locus Of Control* terhadap Intensi Berwirausaha Pada Mahasiswa Program Studi Pendidikan Bisnis Stambuk 2017 Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Medan
3. Untuk mengetahui pengaruh Kreativitas dan *Locus Of Control* terhadap Intensi Berwirausaha Pada Mahasiswa Program Studi Pendidikan Bisnis Stambuk 2017 Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Medan

1.6 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan memberi manfaat sebagai berikut :

1. Bagi Peneliti

Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan pengetahuan kondisi sebenarnya di kalangan Mahasiswa, sekaligus sebagai bekal peneliti dalam meningkatkan kualitas kajian penelitian. Dan penelitian ini juga dapat digunakan sebagai bahan referensi penelitian yang lain.

2. Bagi Mahasiswa

Bertambahnya wawasan dan bahan pertimbangan dalam mempersiapkan karir untuk menghadapi perkembangan zaman yang penuh dengan tantangan.

3. Bagi Universitas

Penelitian ini dapat menjadi referensi penelitian selanjutnya khususnya dengan penelitian lanjutan yang sama mengenai pengaruh kreativitas dan *locus of control* terhadap intensi berwirausaha mahasiswa Program Studi Pendidikan Bisnis Stambuk 2017 Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Medan

